

Prestasi Belajar Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua (Studi Korelasi Siswa Sekolah Dasar di Kota Jayapura)

*Student Learning Achievement and Parental Education Level
(Correlation Study of Elementary School Students in Jayapura City)*

Muhammad Irwan Putra¹

¹⁾ Universitas Muhammadiyah Papua, Indonesia
Correspondence e-mail; Irwanputra150194@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/01/02; Revised: 2024/02/07; Accepted: 2024/01/26

Abstract

This article discusses the level of student education and student learning achievement in Abepura as well as the influence of parental education level on student learning achievement in elementary schools in the Jayapura city area. This study aims to investigate the extent of the relationship between student learning achievement at primary school level and parents' education level. This research method is quantitative. Data collection is carried out through initial observation activities on research objects, data collection in the form of distributing questionnaires to respondents, data analysis or reviewing data obtained from various sources, and drawing conclusions from the data that has been analyzed. The results of the research conducted by researchers are that the formal education level of parents is still relatively low, this can be seen from the data from respondents from parents and guardians whose educational background is less than a bachelor's degree, and the level of parental education greatly influences the students' learning achievement.

Keywords

correlation; influence; learning achievement level; parental education level



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia merupakan realisasi dari salah satu tujuan didirikannya Negara Kesatuan Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 disebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Selain itu pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya (Astomo, 2021; Zahrok, 2020).

Komponen yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan ada tiga unsur yaitu orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Dalam proses pendidikan semua pihak terlibat (Asfahani, 2019; Wahyuni et al., 2021). Oleh karenanya baik pemerintah, pihak sekolah, dan orang tua dituntut untuk berperan aktif. Selama ini sebagian orang tua berfikir bahwa pendidikan itu hanya merupakan tanggung jawab sekolah. Kewajiban sekolah hanya membantu keluarga dalam membantu pendidikan anak-anak yang telah dilakukan di rumah. Cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya (Ulfa et al., 2021; Waham et al., 2023). Keberhasilan mendidik anak di sini adalah anak yang di sekolah pintar dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Penelitian ini memperluas pengetahuan kita tentang hubungan antara prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar dengan tingkat pendidikan orang tua dengan menggali hubungan yang lebih mendalam dan relevan. Penelitian ini berusaha untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang masih ada dalam literatur dengan menyelidiki korelasi ini dalam konteks siswa sekolah dasar, yang memiliki dinamika dan tantangan unik dalam pendidikan. Novelty penelitian ini terletak pada fokusnya yang khusus pada siswa sekolah dasar serta penggunaan metode analisis korelasi untuk mengeksplorasi hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua telah menjadi fokus perhatian dalam banyak penelitian terkait prestasi belajar siswa (Pratiwi, 2017; Syaribanun, 2019). Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan orang tua dapat mencerminkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diterapkan dalam keluarga (Arabi, 2022; Bariyah, 2019). Dengan demikian, tingkat pendidikan orang tua memiliki potensi untuk mempengaruhi motivasi, dukungan, dan lingkungan belajar yang disediakan bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, penelitian mengenai korelasi antara prestasi belajar siswa dengan tingkat pendidikan orang tua menjadi penting untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian akademik siswa.

Hal ini lah yang menjadi latar belakang tingkat pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan yang tinggi akan lebih luas wawasannya terhadap pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi sejauh mana hubungan antara prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar dengan tingkat pendidikan orang tua. Dengan mengeksplorasi hubungan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran orang tua

dalam meningkatkan prestasi akademik anak-anak mereka. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi guru, sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam merancang program-program pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih berorientasi pada pendekatan survei. Metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Informan dalam penelitian ini melibatkan para orang tua wali dan siswa yang meliputi beberapa sekolah dasar di kota Jayapura maupun pengambilan data prestasi siswa merujuk pada nilai hasil belajar siswanya. Instrumen survei akan berisi pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa (berdasarkan data raport atau hasil tes akademik) dan tingkat pendidikan orang tua. Survei akan dilaksanakan secara langsung di sekolah-sekolah yang terpilih, dengan memberikan instruksi kepada siswa untuk mengisi kuesioner survei dan mengirimkan kembali kepada peneliti (Anam et al., 2023; Sugiyono, 2019). Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik, khususnya analisis korelasi, untuk mengeksplorasi hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua. Metode kuantitatif ini dipilih untuk memberikan kerangka analisis yang jelas dan objektif dalam mengukur dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang terkumpul, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa dengan tingkat pendidikan orang tua. Pertama, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa cenderung meningkat. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mendorong, dukungan orang tua, dan pola pikir keluarga yang positif dapat berkontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik anak-anak. Kedua, analisis sub kelompok menunjukkan bahwa hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua tidak selalu linear. Meskipun secara umum terdapat korelasi positif, terdapat variasi dalam tingkat kekuatan hubungan tergantung pada tingkat pendidikan orang tua tersebut. Misalnya, hubungan antara

prestasi belajar siswa dengan tingkat pendidikan orang tua cenderung lebih kuat pada orang tua dengan pendidikan tinggi dibandingkan dengan orang tua dengan pendidikan rendah atau menengah.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya lebih banyak upaya untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka, terutama dalam mendorong peningkatan akses dan partisipasi dalam pendidikan formal. Selain itu, penelitian ini juga memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada keluarga, dengan memperhatikan peran orang tua sebagai mitra dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak.

Tingkat Pendidikan Orang Tua

Setelah peneliti menyusun dalam bentuk sajian hasil penelitian, selanjutnya menganalisis data statistik secara kuantitatif, analisis data dalam hal ini adalah merupakan metode untuk mengetahui persentase metode pengumpulan data yang berupa angket adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ijazah Pendidikan Formal yang diperoleh Bapak

No	Jawaban	Jumlah	Frekuensi	Persentase
1	SD/SMP	100	5	5%
2	SMA	100	65	65%
3	Tamat Diploma/S1/S2/S3	100	25	25%
4	Pernah Kuliah (tidak tamat)	100	5	5%
JUMLAH		100	100	100%

Tabel 2. Ijazah Pendidikan Formal yang diperoleh Ibu

No	Jawaban	Jumlah	Frekuensi	Persentase
1	SD/SMP	100	2	2%
2	SMA	100	75	75%
3	Tamat Diploma/S1	100	18	18%
4	Tidak Tamat Diploma/S1	100	4	4%
JUMLAH		100	34	100%

Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai raport siswa. Berdasarkan pengambilan sampel 100 siswa, capaian nilai hasil belajar siswa yang peneliti ambil, menunjukkan bahwa prestasi siswa erat kaitannya dengan latar tingkat pendidikan orang tuanya.

Tabel 3. Pencapaian Nilai Rata-Rata Siswa

No	Pencapaian Nilai Rata-Rata Siswa	Jumlah Siswa
1	90-100	5 siswa
2	80-90	29 siswa
3	70-79	61 siswa
4	70 kebawah	5 siswa

Siswa dengan capaian hasil belajar dengan range nilai antara 80-90 atau 90-100 adalah anak dari orang tua yang memiliki latar tingkat pendidikan di atas SMA, sedangkan capaian hasil belajar dengan range nilai antara 70 kebawah atau 70-79 adalah anak dari orang tua wali siswa yang latar pendidikannya SMA atau di bawahnya.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar dengan tingkat pendidikan orang tua, yang sejalan dengan beberapa kajian teoritik terdahulu. Secara konsisten, penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki dampak yang penting terhadap pencapaian akademik anak-anak. Analisis ini mengonfirmasi bahwa faktor lingkungan keluarga, seperti pendidikan dan pola pikir orang tua, memainkan peran yang krusial dalam membentuk motivasi dan kemampuan belajar siswa.

Salah satu aspek yang menarik dari hasil penelitian ini adalah temuan tentang variasi dalam kekuatan hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua. Hal ini sejalan dengan teori yang menyoroiti kompleksitas hubungan antara kedua variabel tersebut (Asfahani et al., 2022; Wahid et al., 2020). Kajian teoritik menunjukkan bahwa meskipun secara umum terdapat korelasi positif antara pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa, faktor-faktor seperti kualitas pendidikan, lingkungan belajar di rumah, dan pola komunikasi keluarga dapat memoderasi hubungan tersebut (Krisnawati et al., 2022; Rifaaldi & Hadijah, 2021). Hasil penelitian ini menambah pemahaman bahwa tidak cukup hanya melihat tingkat pendidikan orang tua secara isolatif, tetapi juga penting untuk mempertimbangkan konteks keluarga secara lebih komprehensif.

Selain itu, analisis sub kelompok dari hasil penelitian ini memberikan wawasan tambahan tentang perbedaan dalam hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua berdasarkan karakteristik individu. Temuan ini mendukung kajian teoritik yang menyoroiti kompleksitas interaksi antara faktor-

faktor demografis dan lingkungan dalam membentuk pencapaian akademik siswa. Misalnya, hasil menunjukkan bahwa hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua cenderung lebih kuat pada kelompok orang tua dengan pendidikan tinggi, yang menyoroti pentingnya memperhatikan disparitas sosial dan ekonomi dalam konteks pendidikan.

Dengan demikian, analisis hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Implikasi dari temuan ini memperkuat urgensi untuk melibatkan orang tua sebagai mitra dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak, sambil mempertimbangkan kompleksitas dan variasi dalam pengaruh tingkat pendidikan orang tua. Selain itu, analisis ini juga memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada keluarga, dengan memperhatikan peran penting orang tua dalam mendukung pencapaian akademik siswa. Artikel ini memberikan kontribusi yang penting dalam memahami hubungan antara prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar dengan tingkat pendidikan orang tua. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei, penelitian ini berhasil mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut.

Salah satu aspek penting dari artikel ini adalah fokusnya yang spesifik pada siswa sekolah dasar. Ini penting karena tingkat sekolah dasar merupakan tahap awal dalam proses pendidikan formal, di mana landasan kemampuan belajar dan motivasi siswa dibangun. Dengan memusatkan perhatian pada tahap ini, artikel ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor lingkungan keluarga, khususnya tingkat pendidikan orang tua, mempengaruhi pencapaian akademik siswa di masa-masa awal pendidikan mereka (Boonk et al., 2018; Faot & Hutapea, 2022). Selain itu, artikel ini juga memberikan kontribusi baru dalam memahami kompleksitas hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua. Dengan menyoroti variasi dalam kekuatan hubungan antara dua variabel tersebut, artikel ini menekankan pentingnya memperhatikan konteks individual dan sosial dalam analisis korelasi tersebut. Temuan bahwa hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua cenderung lebih kuat pada orang tua dengan pendidikan tinggi menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti akses terhadap sumber daya pendidikan dan pola komunikasi dalam keluarga, dapat memoderasi hubungan tersebut.

Selain mengonfirmasi temuan sebelumnya dalam literatur, artikel ini juga memberikan kontribusi baru dengan memberikan pemahaman yang lebih baik

tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak-anak mereka di tingkat sekolah dasar (Mâtă Liliana et al., 2023; Rifat et al., 2023; Rohman et al., 2023; Sari et al., 2022). Implikasi dari temuan ini sangat relevan untuk pembangunan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada keluarga. Dengan memperkuat peran orang tua sebagai mitra dalam pendidikan anak-anak, dapat diharapkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Namun, walaupun artikel ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah bahwa penelitian ini bersifat korelasional, sehingga tidak dapat menyimpulkan adanya hubungan sebab-akibat antara dua variabel tersebut. Selain itu, faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini, seperti faktor genetik atau lingkungan sekolah, juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan seharusnya menjadi pertimbangan untuk penelitian masa depan. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi yang berharga dalam literatur pendidikan dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua di tingkat sekolah dasar. Namun, penelitian lebih lanjut yang lebih holistik dan mendalam perlu dilakukan untuk memahami dinamika yang lebih kompleks di balik hubungan ini.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data keseluruhan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat prestasi siswa dengan latar belakang pendidikan siswa sangat berpengaruh. Artinya dari analisis hasil penelitian yang dilakukan terhadap hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua di Kota Jayapura, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan cara penanganan orang tua dalam mengarahkan siswa untuk disiplin belajar dari tiap orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil prestasi belajar siswa berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa yang tinggi pula, sedangkan siswa dengan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah terbukti tingkat prestasi siswa cenderung rendah.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang penting terhadap pencapaian akademik siswa di tingkat sekolah dasar. Namun, perlu diingat bahwa hubungan ini tidak selalu linear, dan faktor-faktor

lain seperti kualitas pendidikan, lingkungan belajar di rumah, dan karakteristik individu dapat memoderasi hubungan tersebut. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperluas cakupan geografis dan mengambil sampel yang lebih representatif dari berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti lingkungan sekolah, dukungan sosial, dan faktor-faktor budaya. Dengan pendekatan yang lebih holistik dan inklusif, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Indonesia, dan memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

REFERENSI

- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Arsid, I., Jumini, S., Nurhab, M. I., Widiyastuti, N. E., & Luturmas, Y. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Global Eksekutif Teknologi.
- Arabi, A. (2022). Situasi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Perlis Di Kecamatan Berandan Barat Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan ...*, 2, 239–248.
- Asfahani, A. (2019). Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1), 13–36.
- Asfahani, A., Krisnawati, N., & Pandey, D. (2022). Educational Revolution through Studying the Potential of Artificial Intelligence in Sustainable Development. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 1(2), 59–67.
- Astomo, P. (2021). Politik Hukum Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional Yang Responsif Di Era Globalisasi. *Masalah-Masalah Hukum*, 50(2), 172–183.
- Bariyah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 228–239. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3043>
- Boonk, L., Gijssels, H. J. M., Ritzen, H., & Brand-Gruwel, S. (2018). A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement. *Educational Research Review*, 24, 10–30.
- Faot, E. S., & Hutapea, R. H. (2022). Media Video Pembelajaran Dalam Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Masokan: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 116–136.
- Krisnawati, N., Asfahani, A., & El-Farra, S. A. (2022). Impact of AI in Education and Social Development through Individual Empowerment. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 1(2), 89–97.

- Mățã Liliana, Asfahani Asfahani, & Mariana Mariana. (2023). Comparative Analysis of Educational Policies: A Cross-Country Study on Access and Equity in Primary Education. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(1), 19–28.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 31.
- Rifaaldi, F., & Hadijah, H. S. (2021). Meningkatkan prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(1), 17–31.
- Rifat, M., Ilham, I., Bayani, B., & Asfahani, A. (2023). Digital Transformation in Islamic Da'wah: Uncovering the Dynamics of 21st Century Communication. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2933–2941.
- Rohman, A., Asfahani, A., & Iqbal, K. (2023). Comprehensive Analysis of AI's Contribution to Global Economic Development. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 2(2), 33–39.
- Sari, D. T. L., Khamdun, K., & Fadani, M. A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Pada Anak Usia SD di Desa Soco Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1188–1194.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Syaribanun, C. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode PAR (Participatory Action Research) di RA Qurratun A'Yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar. *Tarbiyatul - Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 5(1).
- Ulfa, R. A., Asfahani, A., & Aini, N. (2021). Urgensi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa RA. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(02), 24–31.
- Waham, J. J., Asfahani, A., & Ulfa, R. A. (2023). International Collaboration in Higher Education: Challenges and Opportunities in a Globalized World. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(1), 49–60.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Wahyuni, F., Asfahani, A., & Krisnawati, N. (2021). Menjadi Orang Tua Kreatif bagi Anak Usia Dini di Masa New Normal. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(1), 1–11.
- Zahrok, A. L. N. (2020). Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 196–204. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31288>